

**SOSIALISASI GEMAR MENABUNG DAN KREATIVITAS TANPA BATAS UNTUK
MENINGKATKAN KARAKTER SISWA**

Keely Innocencia¹, Tien Yustini², Reny Aziatul Pebriani³

^{1,2,3}Universitas Indo Global Mandiri

Email: keelyinnocencia@gmail.com¹, tien_yustini@uigm.ac.id², renyaziatul@uigm.ac.id³

Abstract: *The Saving Habit and Unlimited Creativity socialization program aimed to foster saving habits and enhance students' creativity as part of building positive character. The program was conducted using a participatory approach, actively involving students in discussions, saving simulations, and creativity training. During the saving socialization, students were given knowledge about the importance of financial management and were provided with piggy banks to encourage the habit of saving. In the creativity socialization, students participated in handicraft activities by transforming waste materials into paintings as an environmentally friendly creative expression. The results showed an increase in students' understanding of the benefits of saving, their ability to manage pocket money, and the emergence of creative ideas. Furthermore, improvements were observed in students' discipline, responsibility, independence, and innovative thinking. These findings emphasize the importance of integrating financial literacy and creativity training into early character education.*

Keywords: *Saving, Creativity, Character.*

Abstrak: Program sosialisasi Kebiasaan Menabung dan Kreativitas Tanpa Batas bertujuan untuk menumbuhkan kebiasaan menabung dan meningkatkan kreativitas siswa sebagai bagian dari pembentukan karakter positif. Program ini dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif, melibatkan siswa secara aktif dalam diskusi, simulasi menabung, dan pelatihan kreativitas. Selama sosialisasi menabung, siswa diberikan pengetahuan tentang pentingnya pengelolaan keuangan dan diberikan celengan untuk mendorong kebiasaan menabung. Dalam sosialisasi kreativitas, siswa berpartisipasi dalam kegiatan kerajinan tangan dengan mengubah bahan limbah menjadi lukisan sebagai ekspresi kreatif yang ramah lingkungan. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pemahaman siswa tentang manfaat menabung, kemampuan mengelola uang saku, dan munculnya ide-ide kreatif. Selain itu, terdapat peningkatan dalam hal kedisiplinan, tanggung jawab, kemandirian, dan pemikiran inovatif siswa. Temuan ini menekankan pentingnya mengintegrasikan literasi keuangan dan pelatihan kreativitas ke dalam pendidikan karakter sejak dini.

Kata Kunci: Menabung, Kreativitas, Karakter.

PENDAHULUAN

Menabung merupakan kegiatan yang dilakukan dengan menyisihkan uang dan pendapatan yang diterima untuk disimpan dengan tujuan akan digunakan di masa yang akan datang dan juga untuk meningkatkan keterampilan dalam pengelolaan keuangan

dengan baik, anak harus dilatih untuk rajin menabung, melakukan pembayaran secara mandiri atas kebutuhan-kebutuhan tambahan mereka, mengelola uang saku (Angelista. et al, 2023). Untuk mencapai kegiatan menabung yang berkelanjutan tentunya perlu diimbangi

dengan pengetahuan tentang menabung yang mencakup pemahaman mengenai konsep menabung, pentingnya menabung untuk pengelolaan keuangan yang sehat, manfaat menabung seperti meningkatkan hemat, mandiri, menghargai uang, mewujudkan impian, melatih kesabaran, dan menghindari perilaku berhutang (Lejap et al., 2023). Menabung bukan hanya perilaku menyimpan uang di celengan atau tabungan di bank, tetapi juga bagian dari pembelajaran tentang pengelolaan uang yang bertanggung jawab (Ningrum et al., 2022). Melalui kebiasaan menabung, anak akan terbiasa dengan gaya hidup hemat dan mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan (Ningrum et al., 2022).

Kreativitas adalah kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru yang bermanfaat, orisinal, dan sesuai dengan konteks (Muhibbin et al., 2020). Kreativitas bukan sekadar menciptakan sesuatu dari nol, tetapi juga memodifikasi dan menggabungkan ide-ide yang sudah ada untuk menghasilkan sesuatu yang baru, unik, dan bermanfaat. Kreativitas dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti bakat, minat, motivasi, lingkungan, dan pendidikan. Kreativitas juga dapat dilatih dan dikembangkan melalui latihan, eksperimen, kolaborasi, dan refleksi. Siswa yang memiliki karakter kreatif cenderung lebih mampu menghadapi tantangan secara fleksibel dan menyelesaikan masalah dengan cara yang inovatif (S. P. Lestari et al., 2024).

Karakter merupakan watak, tabiat, tingkah laku, dan nilai-nilai keseluruhan (Rizai, 2022). dari perilaku manusia yang berhubungan dengan pikiran, sikap, perkataan, dan perbuatan yang berdasarkan kepada norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat (Mahmudin, Halimah & Yunita, 2020). (Yusuf & Ahsan (2023) menyatakan bahwa karakter

siswa dapat di bentuk oleh guru untuk mengajari sikap, perilaku yang baik, interaksi dengan orang tua, guru ataupun lingkungan akan mengungkapkan karakter mereka. Dengan membentuk karakter siswa yang kuat, pendidikan karakter dapat membuka ruang bagi ekspresi kreatif, pemecahan masalah, dan kemampuan berpikir inovatif (Taurusta et al., 2021).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan sosialisasi gemar menabung dan kreativitas tanpa batas terhadap pembentukan dan peningkatan karakter siswa, khususnya dalam aspek disiplin, tanggung jawab, kemandirian, dan berpikir kreatif, sehingga siswa mampu menerapkan kebiasaan positif dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah maupun di luar lingkungan sekolah.

LITERATURE REVIEW

Menabung adalah kegiatan menyisihkan sebagian uang atau pendapatan untuk disimpan dengan tujuan mengelola dan memanfaatkannya di kemudian hari (Muhammad, 2021). Membiasakan anak menabung sejak usia dini bukan hanya tentang menyimpan uang, tetapi juga merupakan strategi untuk membentuk karakter anak yang mandiri, hemat, dan bijak dalam menggunakan uang. Kegiatan menabung ini akan berjalan bila sejak dini sudah diajarkan pengetahuan tentang menabung, perilaku dan kebiasaan yang dilakukan sejak dini.

Kreativitas merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang baru dan belum pernah ada sebelumnya ataupun sesuatu yang sudah ada tetapi dimodifikasi untuk menghasilkan sesuatu yang baru. Kreativitas tidak hanya terbatas pada bidang seni atau ilmu pengetahuan, tetapi juga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, seperti dalam berkomunikasi, menyelesaikan konflik, atau mengembangkan karier (Kalil &

Aenurohman, 2020). Kreatifitas mendorong pertukaran informasi antara siswa dan guru untuk mencapai kesepakatan dan keselarasan pemahaman, sehingga siswa memiliki sikap terbuka, rasa ingin tahu, dan kemampuan beradaptasi (Saktya Oktaviana et al., 2021).

Karakter biasanya dapat dilihat dari bagaimana interaksinya terhadap orang tua, guru, teman dan lingkungan dan karakter juga dapat diperoleh dari hasil belajar yang dilakukan secara langsung maupun dari hasil pengamatan orang lain (Matanari, 2020). Karakter juga dapat dilihat dari nilai kejujuran dimana jujur yaitu mengucapkan apa adanya, memiliki sifat terbuka, dan konsisten akan apa yang ucapkan dan dilakukan dengan saling berintegritas serta dapat dipercaya dan tidak curang (Engraini, D, 2021) dan untuk membentuk karakter pribadi yang matang diperlukan adanya proses yang harus terus menerus dilakukan dan adanya kesinambungan sepanjang hidup, dalam pembentukan karakter didapat banyak tantangan akibat berkembangnya teknologi dan informasi sebagai dampak globalisasi.

METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian ini menggunakan metode sosialisasi dan pelatihan berbasis partisipatif. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan pada hari Senin, 28 Juli 2025 dan hari Rabu, 30 Juli 2025 di SDN 9 Sembawa Desa Limau, Kecamatan Sembawa, Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan. Kegiatan sosialisasi ini diselenggarakan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dari Universitas Indo Global Mandiri. Pelaksanaan kegiatan tersebut dilakukan dengan melalui beberapa tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Tahap pertama yaitu persiapan, yang meliputi penyusunan materi sosialisasi tentang manfaat menabung dan strategi pengelolaan

uang saku, serta modul pelatihan kreativitas berbasis daur ulang.

Tahap kedua yaitu pelaksanaan, yang diawali dengan sesi sosialisasi menabung melalui ceramah interaktif, diskusi, dan tanya jawab. Dalam sesi ini, setiap siswa diberikan celengan sebagai bentuk dukungan nyata agar dapat langsung mempraktikkan kebiasaan menabung di rumah.

Tahap ketiga adalah pelaksanaan sosialisasi kreativitas melalui kegiatan prakarya dengan memanfaatkan limbah seperti kardus, kertas bekas, dan kain sisa untuk diubah menjadi lukisan kreatif. Kegiatan prakarya dilakukan secara berkelompok sehingga siswa dapat belajar bekerja sama dan menghargai ide satu sama lain.

Tahap keempat adalah evaluasi, yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap partisipasi siswa, wawancara singkat, dan penyebaran kuesioner sederhana untuk mengukur perubahan pemahaman, keterampilan, dan perilaku setelah kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi Gemar Menabung dan Kreativitas Tanpa Batas yang dilaksanakan di SDN 9 Sembawa berjalan dengan lancar dan mendapatkan antusiasme yang tinggi dari para siswa. Pada sesi sosialisasi menabung, siswa diberikan penjelasan mengenai konsep dan manfaat menabung, serta diajak berdiskusi tentang cara mengelola uang saku secara bijak. Sebagai bentuk dorongan untuk mempraktikkan kebiasaan positif tersebut, setiap siswa mendapatkan satu celengan. Pemberian celengan ini terbukti efektif mendorong siswa untuk mulai menyisihkan sebagian uang jajannya, bahkan beberapa di antara mereka langsung berinisiatif mengisi celengannya.



Gambar. 1&2 Proses sosialisasi menabung dan pembagian celengan kepada siswa

Pada sesi sosialisasi kreativitas, siswa mengikuti kegiatan prakarya dengan memanfaatkan limbah plastik untuk diubah menjadi lukisan kreatif. Proses ini dilakukan dengan teknik penempelan, yaitu potongan-potongan limbah plastik ditempelkan pada gambar yang telah disiapkan sehingga menghasilkan karya seni yang unik dan menarik. Kegiatan ini dilakukan secara berkelompok sehingga siswa dapat berinteraksi, bekerja sama, berbagi tugas, dan menghargai ide satu sama lain.



Gambar. 3 Siswa membuat lukisan dari bahan limbah dalam kegiatan kreativitas

Kegiatan ini tidak hanya mengasah keterampilan seni, tetapi juga menumbuhkan rasa bangga terhadap karya sendiri dan kesadaran akan pentingnya pengelolaan limbah secara bijak. Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan dampak positif pada pembentukan karakter siswa. Melalui sosialisasi menabung, siswa dapat menjadi lebih disiplin, bertanggung jawab, dan hemat, sementara melalui pelatihan kreativitas dari limbah menjadi lukisan, dapat melatih kemandirian, kerja sama, kemampuan berpikir kreatif, serta memiliki kepedulian terhadap lingkungan.



Gambar. 4 Hasil karya lukisan siswa dari limbah yang dipamerkan di sekolah

Hal ini sejalan dengan pendapat Ningrum et al. (2022) yang menekankan bahwa menabung sejak dini tidak hanya mengajarkan pengelolaan keuangan tetapi juga membentuk karakter hemat dan mandiri. Temuan ini juga menguatkan pandangan Lestari et al. (2024) bahwa kreativitas yang dilatih secara terstruktur dapat meningkatkan kemampuan adaptasi dan pemecahan masalah siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan sosialisasi Gemar Menabung dan Kreativitas Tanpa Batas yang dilaksanakan di SDN 9 Sembawa berhasil mencapai tujuan dalam menumbuhkan kebiasaan menabung serta mengembangkan kreativitas siswa sebagai bagian dari pembentukan karakter positif. Melalui pemberian pemahaman tentang konsep dan manfaat menabung yang disertai pembagian celengan, siswa termotivasi untuk mempraktikkan kebiasaan menabung secara langsung. Sementara itu, kegiatan prakarya dengan teknik penempelan limbah plastik pada gambar untuk dijadikan lukisan mampu meningkatkan keterampilan seni, menumbuhkan ide-ide kreatif, serta membangun kepedulian terhadap lingkungan. Program ini memberikan dampak nyata pada peningkatan kedisiplinan, tanggung jawab, kemandirian, kemampuan berpikir kreatif, dan kerja sama siswa. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa integrasi literasi finansial dan pelatihan kreativitas berbasis daur ulang dapat menjadi strategi efektif dalam pembentukan karakter siswa sejak dini.

Saran

Untuk keberlanjutan dan pengembangan program serupa di masa mendatang, disarankan agar kegiatan sosialisasi Gemar Menabung dan Kreativitas Tanpa Batas dilakukan secara rutin

dan terintegrasi dengan kurikulum sekolah, sehingga pembiasaan menabung dan pelatihan kreativitas dapat terus berkembang. Materi sosialisasi sebaiknya disesuaikan dengan usia dan tingkat pemahaman siswa agar pesan yang disampaikan lebih mudah diterima. Selain itu, pelibatan orang tua dalam program ini penting dilakukan agar kebiasaan menabung dan kreativitas siswa dapat terpantau serta didukung di rumah. Untuk kegiatan kreativitas berbasis daur ulang, variasi media dan teknik dapat ditambah, misalnya memanfaatkan limbah organik atau bahan bekas lain, sehingga siswa memiliki pengalaman yang lebih luas dalam berkreasi sekaligus memperluas kesadaran akan pengelolaan lingkungan secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Mulyati, S., Rumania, A., Awaludin, A., Stephany Putri, A., Alifia Agustin, A., Indah Shantika, A., Cahyarani, A., Amanda Nursyifa, D., Rizki Khapi, E., Tazkiya Salsabila, F., Setia Utami, F., Ramanda Nur Soleh, I., Muhaqiq Albani, J., Friski, J., Siti Nurbaitirahmah, K., Muthmainnah, L., Rohmana, N., Juwan Anugrah, R., Wilyawati, W., ... Chaerul Rizaldy, Y. (2025). Edukasi Gemar Menabung untuk Meningkatkan Literasi Keuangan Siswa. *Bakti*, 1(1), 50–56. <https://doi.org/10.25134/bakti.v1i1.x>
- Bau Mau, I. T. (2024). Sosialisasi Gerakan Gemar Menabung (GEMABUNG) Sejak Dini Dan Meningkatkan Kreativitas Dengan Membagikan Celengan Bagi Anak-Anak SD Osiloa Tarus Kupang. *PRAXIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 1–6. <https://doi.org/10.47776/praxis.v2i3.1016>
- Shofiyah, S., Fatikasari, R., Putri, Z. H., & Sulistyono, Y. (2025). Penguatan Literasi Keuangan Siswa Melalui Edukasi Gemar Menabung bagi Siswa Sekolah Menengah di Randublatung. 7(1), 101–110.

- <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v7i1.9836>
- Lestari, S. P., Dewi, R. S., & Junita, A. R. (2024). Menumbuhkan Kreativitas tanpa Batas: Strategi Inovatif Sekolah dalam Mengembangkan Karakter Kreatif Siswa. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 5(3), 358–364.
<https://doi.org/10.54371/ainj.v5i3.543>
- Febriani, V. N., Rusfa, I. R., Azizah, S. N., Utami, R. D., Sofiana, J., Handayani, T., & Rebianto, S. (2023). Peningkatan Kreativitas Anak melalui Penguatan Pendidikan Karakter Pelajar Pancasila bagi Siswa SB Kuala Langat Malaysia. *Jurnal Keilmuan Dan Keislaman*, 155–163. <https://doi.org/10.23917/jkk.v2i3.75>
- Bimantara, G. S., Rindrayani, S. R., Mayor, J., No, S., Tulungagung, K., & Timur, J. (2025). Pengaruh Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dan Kreativitas Belajar Belajar IPS Terhadap Penguatan Karakter Siswa di SMAN 1 Tulungagung. 5(1), 38–52.
- Anjani, W., A Heriyanto, & Sri Wahyuningsih. (2025). Kreativitas Siswa dalam Pemanfaatan Sampah Organik “Daun Kering” Pada Materi Bumiku Sayang Bumiku Malang Kelas V. *Jurnal DIDIKA: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(1), 143–153.
<https://doi.org/10.29408/didika.v11i1.30437>
- Nisrochah Hayati, Nur Amaliyah, & Ria Kasanova. (2023). Menggali Potensi Kreativitas Dan Inovasi: Peran Pendidikan Karakter Di MTS Miftahus Sudur Campor Proppo. *Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 2(3), 111–128. <https://doi.org/10.30640/dewantara.v2i3.1351>
- Hakim, A. R. (2023). Konsep Landasan Dasar Pendidikan Karakter di Indonesia. *Journal on Education*, 6(1), 2361–2373. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3258>
- Siskayanti, J., & Chastanti, I. (2022). *Jurnal basicedu*. 6(2), 1508–1516.